

EVALUASI KINERJA MANAJEMEN STRATEGI PEMASARAN PENERIMAAN MAHASISWA BARU PADA AMIK BINA SRIWIJAYA PALEMBANG

Maiza Fikri¹

¹AMIK Bina Sriwijaya Palembang, L. A. Yani, No. 720, 13 Ulu, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
Email: maizafikri10@gmail.com

Article History

Received: 16-03-2023

Revision: 02-04-2023

Accepted: 11-04-2023

Published: 28-04-2023

Abstract. This research is an evaluation of the management of the marketing strategy for new student admissions at AMIK Bina Sriwijaya Palembang which is based on the decline in student admissions from 2019-2022. The purpose of this study is to identify the problems faced by AMIK Bina Sriwijaya in increasing new student admissions for the 2022-2023 academic year. This research method is qualitative descriptive with an indicator approach to marketing mix, service quality, physical form and using the fishbone diagram method using data collection methods with deep interviews and observations. The results showed that 7 main variables can be concluded that there is a problem of decreasing the number of students at AMIK Bina Sriwijaya from year to year with the main problems as follows: (1) The student admission system is still manual; (2) Does not have cooperation with related parties regarding the financial administration process; (3) The promotion carried out by AMIK Bina Sriwijaya Palembang is still based on the promotion manual; (4) Content that features in promotions; (5) The selling power of AMIK Bina Sriwijaya which is superior; (6) The curriculum and quality of lecturers, lecturers who make the backbone of D3 Computer Science lectures have not met expectations; (7) Facilities and supporting facilities for lectures at AMIK Bina Sriwijaya are inadequate.

Keywords: Strategy Management, Marketing Mix, Marketing Performance

Abstrak. Penelitian ini merupakan evaluasi Manajemen strategi pemasaran penerimaan mahasiswa baru di AMIK Bina Sriwijaya Palembang yang dilator belakanginya adanya penurunan penerimaan mahasiswa dari 2019-2022. Tujuan Penelitian ini adalah mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi AMIK Bina Sriwijaya dalam meningkatkan penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2022-2023. Metode Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan indikator bauran pemasaran, kualitas jasa, bentuk fisik dan menggunakan metode fishbone diagram menggunakan metode pengumpulan data dengan deep interview dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 7 variabel utama dapat disimpulkan bahwa ada masalah penurunan dari jumlah mahasiswa pada AMIK Bina Sriwijaya dari tahun ke tahun dengan pokok permasalahan pokok sebagai berikut: (1) Sistem Penerimaan mahasiswa masih bersifat manual; (2) Belum memiliki kerjasama dengan Pihak terkait mengenai proses administrasi keuangan; (3) Promosi yang dilakukan oleh AMIK Bina Sriwijaya Palembang masih bersifat manual promosi ; (4) Konten yang menjadi unggulan dalam promosi; (5) Daya Jual dari AMIK Bina Sriwijaya yang menjadi unggulan; (6) Kurikulum serta Kualitas pengajar, dosen yang menjadikan tulang punggung perkuliahan D3 Ilmu Komputer belum memenuhi ekspektasi; (7) Fasilitas serta sarana pendukung perkuliahan di AMIK Bina Sriwijaya belum memadai.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Bauran Pemasaran, Kinerja Pemasaran

How to Cite: Fikri, M. (2023). Evaluasi Kinerja Manajemen Strategi Pemasaran Penerimaan Mahasiswa Baru Pada AMIK Bina Sriwijaya Palembang. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 3 (1), 77-89. <http://doi.org/10.54373/ifjeb.v3i1.126>.

PENDAHULUAN

Saat ini, Provinsi Sumatera Selatan memiliki 104 perguruan tinggi yang mana terdiri 2 perguruan tinggi negeri (PTN) dan 102 perguruan tinggi swasta (PTS) yang terbagi dalam beberapa bentuk pendidikan. Berikut ini data mengenai jumlah perguruan tinggi yang ada Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 1. Jumlah perguruan tinggi di Provinsi Sumatera Selatan

Keterangan	Jumlah		Total
	Negeri	Swasta	
Akademi	-	28	28
Politeknik	1	7	8
Sekolah Tinggi	-	53	53
Institut	-	-	-
Universitas	1	14	15
Total	2	102	104

Sumber: Data diolah dari <http://kelembagaan.ristekdikti.go.id>

Berdasarkan data tabel jumlah perguruan tinggi di Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan bahwa jumlah perguruan tinggi swasta (PTS) lebih banyak dari jumlah perguruan tinggi negeri (PTN). Walaupun jumlah perguruan tinggi negeri di Provinsi Sumatera Selatan hanya ada 2 buah namun, peminat dari perguruan tinggi tersebut sangat tinggi, ditambah perguruan tinggi negeri tersebut memiliki banyak program penerimaan mahasiswa baru mulai dari program bidik misi untuk siswa berprestasi yang kurang mampu, program seleksi mandiri, program seleksi bersama yang dikenal dengan nama seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN), program seleksi berdasarkan prestasi akademik siswa yang dikenal dengan nama PMDK, dan juga adanya perguruan tinggi negeri yang memiliki kelas swasta. Kondisi seperti ini yang membuat tingkat kompetisi terasa berat bagi perguruan tinggi swasta (PTS) dalam memperebutkan pasar mahasiswa baru. Bagi perguruan tinggi swasta (PTS) semakin banyak jumlah mahasiswa baru yang diperoleh maka semakin baik bagi PTS agar dapat mempertahankan eksistensinya. Namun sebaliknya bila perguruan tinggi swasta (PTS) tidak mampu memperoleh mahasiswa baru dalam jumlah yang banyak dan bahkan mengalami penurunan setiap tahunnya, hal ini dapat menjadi sebuah ancaman kebangkrutan bagi perguruan tinggi swasta (PTS). Oleh karena itu untuk dapat menghadapi beratnya persaingan saat ini, maka sebaiknya setiap perguruan tinggi mengelola organisasi seperti layaknya suatu bisnis yaitu dengan menerapkan strategi pemasaran agar dapat memenangkan kompetisi antar perguruan tinggi.

Amik Bina Sriwijaya berada didalam naungan Lembaga Pelayanan Pendidikan Tinggi Wilayah II. Perguruan tinggi ini berdiri sejak tanggal 22 april 2008 silam dan memiliki 2

program studi yaitu manajemen informatika (D3) dan teknik komputer (D3). Visi Amik Bina Sriwijaya yaitu “Menjadi Perguruan Tinggi yang Terkemuka dibidang Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan Lulusan yang Siap Kerja Serta Mampu Bersaing dan Mandiri di Sumatera Selatan tahun 2030.

Perguruan tinggi ini didirikan dengan tujuan memberikan alternatif pilihan bagi calon mahasiswa yang berminat masuk dalam perguruan tinggi dibidang akademi manajemen informatika dan komputer sehingga dapat mencetak tenaga kerja yang memiliki kemampuan kompetensi handal, trampil, berintegritas tinggi, berakhlak mulia dan professional dibidangnya. Selain itu ikut berperan aktif dalam membangun dan mengembangkan sumber daya manusia yang mandiri dengan menumbuhkan minat berwirausaha dan membimbingnya. Tanggung jawab ini menuntut Amik Bina Sriwijaya untuk lebih mempersiapkan diri dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas serta mempunyai pandangan yang kreatif, inovatif, proaktif, dinamis dan mampu serta cepat menganalisa permasalahan dan memberikan solusinya.

Perkembangan Amik Bina Sriwijaya dari awal berdiri sampai sekarang cukup diminati oleh calon mahasiswa, hal ini terlihat dari jumlah mahasiswa aktif yang fluktuatif dikedua program studinya yaitu program studi manajemen informatika dan program studi teknik komputer. Amik Bina Sriwijaya menunjukkan adanya penurunan jumlah mahasiswa aktif dari tahun 2018-2022, namun pada tahun 2018 jumlah mahasiswanya mengalami peningkatan sebesar 23,79% untuk program studi manajemen informatika, dan 22,69% untuk program studi teknik komputer. Pada tahun 2019 kedua program studi yang ada di Amik Bina Sriwijaya kembali mengalami penurunan sebesar 11,49% untuk program studi manajemen informatika dan 9,56% untuk program studi teknik komputer. Penurunan jumlah mahasiswa aktif ini, dikarenakan adanya penurunan jumlah mahasiswa baru.

Berdasarkan data jumlah mahasiswa baru Amik Bina Sriwijaya, menunjukkan jumlah mahasiswanya mengalami penurunan dari tahun 2019-2022, namun pada tahun 2018 jumlah mahasiswanya meningkat bahkan mencapai puncak terbanyak dikedua program studinya sebesar 24,19% orang untuk program studi manajemen informatika dan 20,96% orang untuk program studi teknik komputer namun pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan jumlah mahasiswa yang cukup drastis yaitu sebesar 8,18% orang untuk program studi manajemen informatika dan 10,48% orang untuk program teknik komputer.

Sejak tahun 2018 Amik Bina Sriwijaya sudah menerapkan beberapa strategi publisitas guna menunjukkan eksistensinya dan juga menarik minat calon mahasiswa baru seperti aktif dalam kegiatan olimpiade olahraga, memberikan bebas biaya kuliah 1 semester bagi calon

mahasiswa baru yang berprestasi, dibidang akademik, seni, dan olahraga, memberikan beasiswa PPA, BBM dan Yayasan bagi mahasiswa yang berprestasi, kegiatan promosi di media cetak, brosur dan bahkan Amik Bina Sriwijaya melibatkan mahasiswa untuk aktif mempromosikan Amik Bina Sriwijaya pada pertengahan tahun 2019 dengan memberikan tugas kuliah membuat video promosi bagi mahasiswa tingkat akhir. Namun upaya tersebut masih dinilai kurang karena pada tahun 2019 jumlah mahasiswa di Amik Bina Sriwijaya mengalami penurunan. Berdasarkan uraian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa dari kedua program studi yang ada di Amik Bina Sriwijaya menunjukkan jumlah mahasiswanya mengalami penurunan dratis dari tahun 2019-2022, yang mana penurunan ini belum diketahui penyebabnya.

Penelitian ini, untuk dapat menyelesaikan masalah dari fenomena kasus yang ada, peneliti akan meneliti penyebab penurunan jumlah mahasiswa di Amik Bina Sriwijaya tahun 2019-2022. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan kualitas jasa (Malau Harman: 2017: 77) dan strategi pemasaran taktis yaitu bauran pemasaran jasa yang terdiri dari produk (*product*), harga (*price*), lokasi (*place*), promosi (*promotion*), proses (*process*), SDM / orang (*people*), bukti fisik (*physical evidence*) (Gunarto: 2014: 1) sebagai indikator pertanyaan dalam wawancara dan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis *fishbone* maka akan diketahui beberapa penyebab penurunan jumlah mahasiswa di Amik Bina Sriwijaya. Peneliti dapat menemukan penyebab penurunan jumlah mahasiswa tersebut dengan melihat jumlah tulang ikan yang paling banyak/dominan dari indikator kualitas jasa dan bauran pemasaran jasa yang ditanyakan dalam wawancara, semakin banyak jumlah tulang ikannya maka semakin kuat pula faktor-faktor tersebut menjadi penyebab dominan atau akar penyebab menurunnya jumlah mahasiswa di Amik Bina Sriwijaya, selanjutnya menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi solusi.

METODE

Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2014) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dibantu dengan daftar pertanyaan, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *Ex post facto* (Sugiyono, 2014) yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Kasus yang diteliti

dalam penelitian ini adalah meneliti sebab-sebab menurunnya jumlah mahasiswa di Amik Bina Sriwijaya pada tahun 2015 dengan menggunakan bauran pemasaran jasa yang meliputi produk, harga, lokasi, promosi, proses, bukti fisik, sdm dan kualitas jasa sebagai variabel independennya. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu teknik penentuan informan didasarkan pada pertimbangan tertentu, yang dianggap paling tahu tentang situasi sosial yang akan dibahas (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci ada 2 orang yaitu: Direktur AMIK Bina Sriwijaya sebagai pemegang kebijakan dan penanggung jawab pelaksanaan strategi pemasaran dan yang kedua Dosen dan Karyawan AMIK Bina Sriwijaya sebagai pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk

Beberapa faktor penyebab dari permasalahan di atas mengenai produk dalam hal ini Kualitas Produk yang dimiliki oleh AMIK Bina Sriwijaya antara lain:

- Sinergi Antara Yayasan Bina Sriwijaya dengan Pihak Pengelola AMIK Bina Sriwijaya yaitu Direktur dan Pejabat terkait dalam AMIK Bina Sriwijaya Palembang yang kurang terjalin dengan baik sehingga kebijakan dilakukan Direktur dan Pengelola Kampus tidak berjalan dengan baik sehingga yang seharusnya hal tersebut sangat penting harus dilakukan akhirnya tidak menjadi prioritas utama oleh Yayasan.
- Komitmen dari Pihak Yayasan dan Direktur serta jajaran lembaga di AMIK Bina Sriwijaya tidak menjadikan prioritas Visi dan Misi menjadi tolak ukur kemajuan dari AMIK Bina Sriwijaya terbukti Kualitas AMIK Bina Sriwijaya jauh dari target Visi dan Misi yang telah direncanakan
- Tidak ada Hubungan kerjasama baik antara AMIK Bina Sriwijaya dengan stakeholder yang seharusnya menjadi tulang punggung kemajuan AMIK Bina Sriwijaya setiap periodenya seperti Alumni dan Pihak terkait dengan AMIK Bina Sriwijaya sehingga tidak kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan Institusi Lembaga Pendidikan ini.
- Lamban dalam mengambil keputusan strategis terkait peningkatan Mutu Perguruan Tinggi itu sendiri dan tidak mengacu pada standard Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan yang telah ditetapkan Kemenristekdikti terutama dari Pimpinan Lembaga dan Yayasan itu sendiri sehingga dampak dari Akreditasi Baik Program Studi maupun institusi tidak meningkat.

- Tidak Update akan kebutuhan skill yang diperlukan oleh Alumni atau Lulusan dari AMIK Bina Sriwijaya sehingga lulusan tidak mampu bersaing dalam dunia kerja yang dibutuhkan saat ini dari lulusan D3 Ilmu Komputer.

Harga

Beberapa faktor penyebab dan kendala yang menyebabkan dengan biaya kuliah senilai tersebut tidak sebanding dengan mutu lembaga pendidikan itu sendiri antara lain:

- Biaya yang di bebaskan kepada mahasiswa sebenarnya sangat menarik dan murah pada kondisi ekonomi sekarang ini dan dirasakan oleh para orang tua yang menyekolahkan anaknya di perguruan tinggi sangat terjangkau dan tidak tetrlalu memberatkan, namun biaya yang murah tersebut menyebabkan fasilitas dan kualitas yang disajikan oleh Perguruan Tinggi tersebut menjadi minimnal atau secukupnya saja.
- Terdapatnya pungutan yang diluar dari biaya yang ditetapkan oleh Kampus sebelumnya diawal masuk mahasiswa baru. Sehingga tidak transparan dalam pembiayaan yang seharusnya telah diketahui sebelumnya dari awal semester masuk sampai dengan mahasiwa tamat.
- Biaya yang murah tidak sebanding dengan kualitas yang diberikan oleh kampus terutama fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa yang pada saat ini seharusnya telah menjadikan kewajiban pihak kampus untuk menyediakan fasilitas tersebut.
- Biaya yang dibebankan kepada mahasiswa belum mampu menjadi support kepada pengembangan kampus dan program studi itu sendiri sehingga kesejahteraan dosen dan karyawan jauh dari yang semestinya sehingga tugas pokok institusi yaitu pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarkaat menjadi terhambat dikarenakan biaya tidak mencukup untuk menyelenggarakan hal tersebut.
- Dosen tidak mendapatkan biaya penelitian, pengabdian kepada masyarakat sangat kurang dilakukan. Inovasi yang seharusnya dilakukan kampus untuk meningkat akreditasi dan kemajuan kampus tidak bisa dilaksanakan karena terkendala dana. Dan pemenuhan kebutuhan lainnya untuk kemajuan kampus selalu terhambat.
- Selain itu harga dan biaya kuliah yang murah tidak menjadi mahasiwa terus bertambah karena pada saat sekarang biaya sebanding dengan kualitas yang dimiliki lembaga pendidikan tersebut.

Tempat

Faktor penyebab yang menjadi focus permasalahan di AMIK Bina Sriwijaya dalam hal Variabel Tempat adalah sebagai berikut:

- Lokasi masih di dekat keramaian lalu lintas dari seberang ilir ke seberang ulu dimana terdapat lokasi pangkalan Travel antar Kota, Ojek, Angkot dan becah yang menyebabkan Lokasi kurang menarik, terkesan kumuh dan tidak teratur arus lalu lintas keluar masuk kampus menghalang aktivitas dari pangkalan tersebut.
- Gedung Perkuliahan AMIK Bina Sriwijaya masih menjadi satu dengan SMA dan SMK Bina Sriwijaya Palembang dari jam sekolah pagi sampai dengan sore, dan juga fasilitas dipergunakan sebagian untuk kepentingan SMA dan SMK Bina Sriwijaya Palembang, hal ini menjadikan tumpah tindih pengelolaan antara Perguruan Tinggi dan Sekolah.
- Konsep Perguruan Tinggi dan SMA-SMK sudah tidak layak dilaksanakan pada era sekarang ini, karena Kampus Perguruan Tinggi atau Akademi setingkat D3 dan S1 jauh berbeda pengelolaannya, yang seharusnya berdiri sendiri untuk AMIK Bina Sriwijaya.
- Ditemukan lagi bahwa AMIK Bina Sriwijaya pada saat sekarang ini Gedung masih bergabung dengan STIPSI Widya Darma yang membuka S1 Prodi Psikologi yang sama dalam satu Yayasan Bina Sriwijaya. Konsep ini bertentangan dengan dengan Pedoman Pengelolaan Perguruan Tinggi dan Sekolah Tinggi maupun Universitas dalam hal Pembelajaran dan Pengelolaan kampus, tidak boleh tumpang tindih.
- Tingkat keamanan dikarenakan lingkungan kampus cukup ramai, sehingga sering terjadi kurangnya keamanan kampus. Ada kejadian dimana helm, dan kendaraan mahasiswa kurang pengawasan dan mengakibatkan kehilangan yang menyebabkan kerugian dari mahasiswa yang sedang kuliah.

Promosi

Faktor Penyebab kegagalan tersebut antara lain yaitu :

- Cara Promosi yang dilakukan oleh AMIK Bina Sriwijaya masih dalam bentuk manual promosi dari person ke person lewat brosur dan postes yang disebar ke setiap lokasi umum di Kota Palembang dan sekitar.
- Belum memiliki orientasi promosi Kampus yang berbasis media digital yang lebih menyentuk dan efektif serta menarik untuk mengaet mahasiswa baru untuk Kuliah di AMIK Bina Sriwijaya.

- Promosi yang ada dalam Brosur jauh berbeda dengan kenyataan dilapangan seperti fasilitas yang diberikan oleh kampus AMIK Bina Sriwijaya itu sendiri, terkesan sedikit mengecewakan mahasiswa yang telah masuk pada AMIK Bina Sriwijaya.
- Belum menggunakan sarana Multimedia Digital sebagai sarana promosi yang efektif seperti Website, Koran dan Televisi serta Stakeholder seperti Alumni dan lain sebagainya. Masih mengandalkan Facebook yang terkesan mulai ditinggalkan, selain itu nilai jual promosi yang diberikan kurangnya promosi dari Kampus AMIK Bina Sriwijaya itu sendiri ke sekolah SMA dan SMK yang menjadi sasaran dari promosi AMIK Bina Sriwijaya Palembang.
- Nilai jual dari kampus AMIK Bina Sriwijaya masih terkesan monoton tidak ada yang spesifik menarik untuk dunia kerja, seperti prestasi kampus, akreditasi yang mampu bersaing, kualitas pengajar dan fasilitas kampus itu sendiri sebagai nilai jual untuk menarik mahasiswa baru.

Orang (*People*)

Faktor penyebab pokok dari permasalahan diatas mengenai personal dan terkait kompensasi kepada dosen dan karyawan dan juga pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen dan karyawan antara lain sebagai berikut:

- Rekrutmen dosen dan karyawan yang dilakukan oleh pihak AMIK Bina Sriwijaya tidak dijalankan secara terbuka dan transparan sehingga dosen yang melamar tidak memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan kampus.
- Tidak ada pelamar yang ingin bergabung yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan AMIK Bina Sriwijaya seperti lulusan S2 Ilmu Komputer yang sesuai dengan Program Studi yang ada di AMIK Bina Sriwijaya.
- Kompensasi yang diberikan oleh Pihak AMIK Bina Sriwijaya jauh dari layak gaji yang diterima seorang dosen maupun karyawan, dalam hal ini masih jauh dibawah UMR Provinsi maupun Kab/Kota, selain itu tidak ada gaji tetap dosen, tidak ada tunjangan jabatan bagi dosen maupun karyawan yang diberikan tanggung jawab sebagai pemegang jabatan struktural di kampus AMIK Bina Sriwijaya.
- Tidak ada pelatihan dan pengembangan SDM untuk peningkatan kualitas dosen dan karyawan di AMIK Bina Sriwijaya baik pelatihan secara internal maupun eksternal. Tidak ada kompensasi pengganti kepada dosen yang ikut dalam pelatihan secara eksternal dari pihak Kampus AMIK Bina Sriwijaya Palembang itu sendiri. Dengan kata lain dosen

memilih menggunakan kesempatan pelatihan peningkatan kinerja dosen dan karyawan sendiri dengan biaya pribadi.

Proses

Faktor penyebab kegagalan proses kegiatan di kampus AMIK Bina Sriwijaya ini sebagai berikut:

- Kontrol dan Evaluasi kegaitan belajar dan mengajar serta penilaian kinerja terhadap dosen dan karyawan saat ini masih bersifat penilaian secara internal pribadi tanpa memberikan reward dan funishment kepada dosen dan karyawan di AMIK Bina Sriwijaya.
- Kontrol dari Pimpinan AMIK Bina Sriwijaya masih sebatas penilaian kinerja secara pribadi, karena keputusan dikembalikan lagi kepada pihak Yayasan Bina Sriwijaya yang sebagai pihak yang berwenang memutuskan. Hal ini dirasakan tidak efektif dan efisien karena seluruh kebijakan dikembalikan lagi kepada pihak yayasan.
- Sistem Penerimaan mahasiswa dan proses pembelajaran di kampus dirasakan mahasiswa tidak sulit dan mudah di pahami, namun hak tersebut sudah jauh ketinggalan dari Perguruan Tinggi lain yang telah menggunakan sistem informasi sebagai alat bantu yang efektif untuk memepermudah pelayanan. Seperti sistem pembayaran Biaya Kuliah seharusnya seluruh kampus sekaramg telah berkerjasama dengan pihak Bank untuk mempermudah prosen layanan dan tidak rumit. Sehingga memberikan nilai tambah atas perguruan tinggi tersebut.
- Sistem Pembelajaran masih menggunakan sistem yang manual tidak berbasis online, baik proses belajar mengajar maupun sistem penerimaan mahasiswa. Tidak ada e-learning dan aplikasi pendukung lainnya.

Bentuk Fisik

Faktor penyebab utama dalam permasalahan pada Kampus AMIK Bina Sriwijaya mengenai kondisi fisik dan fasilitas yang ada disana yaitu:

- Fasilitas yang dimiliki saat ini masih jauh dari cukup memadai, seperti ruang perkuliahan, laboratorium yang seharusnya untuk program studi D3 ilmu komputer harus memiliki fasilitas laboratorium yang harus lengkap. Karena sudah di syartkan oleh Kemenristekdikti untuk Program Vokasi dan D3 diharuskan lulusannya memiliki keahlian pada bidang yang diikutinya.

- Fasilitas pendukung kegiatan perkuliahan seperti AC, Toilet Mahasiswa dan Toilet Dosen yang terpisah, dan bersih, Wifi internet yang merupakan fasilitas pendukung yang sangat diperlukan mahasiswa dan dosen.
- Ruang tunggu dosen dan mushola untuk sholat mahasiswa dan dosen masih kurang baik dan sempit. Fasilitas parkir yang cukup memadai namun untuk kendaraan roda 4 untuk mahasiswa dan dosen dirasakan masih kurang luas sehingga menyebabkan parkir di pinggir jalan raya.
- Selain itu fasilitas keamanan seperti ada CCTV yang lebih banyak untuk mengawasi aktivitas belajar mengajar dan juga keamanan bagi mahasiswa, dosen dan karyawan disana.
- Yang paling penting adalah dalam permasalahan diatas adalah komitmen dari Yayasan Bina Sriwijaya yang seharusnya memikirkan untuk pemenuhan fasilitas tersebut karena tidak ada peningkatan dari Tahun ke Tahun sehingga fasilitas yang ada sebelumnya semakin bertambah rusak. Serta untuk laboratorium sangat menjadi perhatian karena sudah sangat mendesak untuk segera direalisasikan karena menjadi evaluasi dari asesor dalam Akreditasi Program Studi pada waktu yang lalu dilaksanakan.

Kualitas Jasa

Penyebab utama dari permasalahan diatas mengenai Kualitas Jasa yang diberikan dosen dan karyawan di AMIK Bina Sriwijaya Palembang yang jauh dari harapan, sebagai berikut:

- Perlu dilakukan perbaikan mengenai kurikulum untuk pembelajaran kepada mahasiswa D3 Ilmu Komputer yang sudah sangat ketinggalan sehingga untuk karena masih menggunakan kurikulum 2012 sampai dengan sekarang belum dilakukan *updating*, sehingga lulusan dari D3 Ilmu Komputer di AMIK Bina Sriwijaya Palembang belum mampu bersaing dalam dunia kerja saat ini.
- Komitmen dari pihak Yayasan AMIK Bina Sriwijaya Palembang untuk peningkatan kualitas dosen dan karyawan yang ada di AMIK Bina Sriwijaya Palembang, sehingga dapat memicu peningkatan dari dosen untuk jauh lebih baik. Diikuti peningkatan kesejahteraan dari dosen dan karyawan di AMIK Bina Sriwijaya Palembang untuk jauh lebih baik, mengenai Gaji yang harus lebih layak, diberikan tunjangan jabatan bagi memiliki jabatan, adanya perhatian lebih kepada kinerja penelitian dosen yang baik dengan diberikan suntikan dana penelitian dari Pihak Yayasan demi kemajuan kampus yang semestinya dilakukan oleh pihak lembaga perguruan tinggi karena telah disyaratkan oleh Kemesristekdikti ada dana hibah penelitian dosen dari pembiayaan internal kampus dan

juga dari eksternal yang diberikan oleh Kemenristekdikti yang sangat berguna untuk penilaian Kampus itu sendiri maupun untuk peningkatan kinerja dosen dan karyawan di AMIK Bina Sriwijaya. Hal tersebut tidak terjadi di AMIK Bina Sriwijaya karena belum ada komitmen dari Pihak Yayasan mengenai hal tersebut.

- Karena tidak ada komitmen untuk kesejahteraan dosen dan karyawan menyebabkan dosen enggan melamar dan bergabung dengan AMIK Bina Sriwijaya Palembang untuk menjadi dosen dan karyawan. Karena pendapatan penghasilan jauh dari sejahtera. Sehingga dosen yang bergabung dengan AMIK Bina Sriwijaya banyak dosen yang tidak linear dengan program studi dan mata kuliah yang diasuh. Hal tersebut menjadi penilaian buruk buat AMIK Bina Sriwijaya Palembang itu sendiri. Walaupun sudah diisi oleh tenaga pengajar yang sudah memiliki kualifikasi S2, selain itu juga untuk karyawan banyak diisi dengan lulusan SMA dan D3.

Selain itu juga kualitas pembelajaran harus terus mengikuti kebutuhan proses perkuliahan yang lebih efektif seperti sistem pembelajaran *e-learning* yang harusnya telah disajikan sejak lama untuk kampus AMIK Bina Sriwijaya Palembang, hal tersebut dapat membantu dosen lebih mudah melakukan pembelajaran jarak jauh dan dapat menjadi nilai tambah untuk penilaian kampus dan program studi untuk peningkatan teknologi informasi. Sistem penerimaan mahasiswa sudah berbasis online dan ada kerjasama dengan Pihak Bank dalam melakukan proses pembayaran biaya perkuliahan dan pembayaran gaji dosen dan karyawan. Hal tersebut dapat mempermudah pelayanan kepada mahasiswa dan dosen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan studi kasus pada AMIK Sriwijaya Palembang tentang strategi pemasaran penerimaan mahasiswa dengan 8 variabel utama dapat disimpulkan bahwa ada masalah penurunan dari jumlah mahasiswa pada AMIK Bina Sriwijaya dari tahun ke tahun dengan pokok permasalahan pokok yaitu sistem Penerimaan mahasiswa masih bersifat manual dan tertutup terbatas pendaftaran langsung ke kampus AMIK Bina Sriwijaya belum online dan terbuka. Belum memiliki kerjasama dengan Pihak terkait mengenai proses administrasi keuangan dan juga pembayaran biaya perkuliahan, atau masih berupa pembayaran tunai melalui admin kampus. Promosi yang dilakukan oleh AMIK Bina Sriwijaya Palembang masih bersifat manual promosi, sebatas Brosur, Poster dan Pengumuman di sosial media seperti *Facebook* dan *Instagram*. Belum masuk ke media cetak maupun website. Dikarenakan *website* resmi milik AMIK Bina Sriwijaya sering tidak update atau statis. Konten yang menjadi

unggulan dalam promosi dari mengaet mahasiswa baru untuk kuliah di AMIK Bina Sriwijaya Palembang kuran menarik dan tidak menonjolkan kualitas kampus dan prestasi yang dimiliki oleh kampus itu sendiri.

Daya Jual dari AMIK Bina Sriwijaya yang menjadi unggulan untuk menarik perhatian bagi para calon mahasiswa untuk berkuliah di AMIK Bina Sriwijaya masih kalah bersaing terutama pada kualitas kampus seperti Akreditasi Program Studi masih predikat C untuk Teknik Komputer dan untuk Manajemen Informatika Predikat B, sedangkan Akreditasi Institusi masih berpredikat BAN-PT. Kurikulum serta Kualitas pengajar, dosen yang menjadikan tulang punggung perkuliahan D3 Ilmu Komputer belum memenuhi ekspektasi dari kebutuhan dunia kerja pendidikan Diploma 3 Ilmu komputer yang menguasai keahlian dalam Pranata Komputer atau Operator Komputer serta desain informasi pada perusahaan, dikarenakan Dosen masih belum mencapai % sebenarnya yang disyaratkan kepada D3 Ilmu Komputer sebanyak 60% dari dosen tetap memiliki kualifikasi keahlian bidang komputer, hal tersebut belum terpenuhi pada nyatanya. Fasilitas serta sarana pendukung perkuliahan di AMIK Bina Sriwijaya berbeda jauh dari Brosur atau Poster serta pengumuman yang ada dengan kenyataan pada saat di kampus sebenarnya, seperti AC dan Infocus, banyak yang tidak beroperasi, ruang kuliah belum refresentatif, fasilitas pendukung seperti WIFI, Mushola masih terbatas tersedia, toilet Dosen dan mahasiswa masih bersatu serta fasilitas keamanan belum tersedia maksimal.

REKOMENDASI

Rekomendasi yang dapat diberikan dalam dari hasil penelitian ini yaitu pihak yayasan Bina Sriwijaya yang memegang wewenang tertinggi untuk mengambil keputusan baik keuangan maupun keputusan institusi pada AMIK Bina Sriwijaya untuk segera berbenah untuk mengembalikan kampus dengan orientasi kepada Visi dan Misi yang akan dicapai dan mampu bersaing dengan Perguruan Tinggi lainnya. Komitmen Yayasan Bina Sriwijaya dan Pimpinan AMIK Bina Sriwijaya untuk menjadi kampus AMIK Maju dan memiliki Kualitas yang lebih baik ke depan seperti semua Program Studi mendapatkan Akreditasi Baik dan Akreditasi Institusi Baik juga. Prestasi Dosen dan Karyawan mendapatkan apresiasi terhadap pendapatan penghasilan dan kesejahteraan dosen dan karyawan sehingga pada masa akan datang kualitas jasa yang diberikan jauh lebih baik lagi

Transformasi Perguruan Tinggi yang berbasis digital dan multimedia, tidak lagi mengadakan sistem manual sesuai dengan visi dan misi AMIK Bina Sriwijaya yang sebenarnya dan menciptakan lulusan yang memiliki keahlian bidang Diploma 3 Komputer dan

mampu bersaing dalam Teknologi Informasi dan Komputer karena telah memiliki *basic* yang bagus pada saat di kampus. Kesejahteraan Dosen dan karyawan agar segera ditingkatkan sehingga kinerja dosen dan karyawan menjadi lebih baik, dan ada perhatian lebih dari terhadap pengembangan kampus yaitu penelitian dosen dan pengabdian masyarakat. Memaksimalkan *Stakeholder* yang ada dan menjalin kerja sama dengan pihak lain yang berguna untuk kemajuan mutu kampus AMIK Bina Sriwijaya seperti Ikatan Alumni AMIK Bina Sriwijaya.

REFERENSI

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri, 2016, *Manajemen Pemasaran*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Adriansyah, Rafiz dan Rustandi Kartawinata, 2014, “*Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Proses Keputusan Penggunaan Pada Konsumen Hotel Posters Bandung*”, Jurnal Fakultas Komunikasi dan Binis, Universitas Telkom.
- Anggraini, Nenny dan Sembiring, Carolina F, 2016, “*Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia*”, *Fundamental Management Journal*, vol. 1 No. 2 Oktober 2016.
- Babin, Zikmund, 2011, *Menjelajahi Riset Pemasaran Exploring Marketing Research, Edisi 10*, Salemba Empat, Jakarta.
- Bintoro dan Daryanto, 2017, *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*, Gava Media, Yogyakarta.
- Fahmi, Irham, 2014, *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*, Alfabeta, Bandung.
- Gunarto, Muji dan Amirudin, Muhammad Syarif, 2014, “*Pengguna Analisis Biplot Pada Pemetaan Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Palembang*”, Program Studi Manajemen Universitas Bina Darma
- Hasan, Ali, 2013, *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*, CAPS (Center for Academic Publishing Service), Yogyakarta.
- Kristanto, Jajat, 2011, *Manajemen Pemasaran Internasional sebuah pendekatan strategis*, Erlangga, Jakarta.
- Limakrisna, Nandan dan Parulian, Togi Purba, 2017, *Manajemen Pemasaran Teori dan Aplikasi dalam Bisnis, Edisi 2*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Malau, Harman, 2017, *Manajemen Pemasaran Teori dan Aplikasi Pemasaran Era Tradisional Sampai Era Modernisasi Global*, Alfabeta, Bandung.
- Matin dan Nurhattati Fuad, 2016, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Nugroho, Susatyo W. P, Darminto, Pudjotomo, & Terzi, Khoirina Tifani, 2011, “*Analisis Penyebab Penurunan Daya Saing Produk Susu Sapi Dalam Negeri Terhadap Susu Sapi Impor Pada Industri Pengolahan Susu (IPS) Dengan Metode Fault Tree Analysis (FTA) dan Barrier Analysis*”, *J@TI Undip*, Vol. VI, No. 2, Mei 2011.
- Rahman, Arief Kurniawan, 2014, *Total Marketing Segala Hal Tentang Marketing & Bagaimana Menjadi Sales Handal*, KOBIS, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Tjiptono, Fandy, 2016, *Pemasaran Esensi & Aplikasi*, ANDI, Yogyakarta.